

---

# Kitab Fiqih Ibadah

---

Fiqih Ibadah

Kumpulan Tulisan “Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial”

PESANTREN DAN PENDIDIKAN KARAKTER :  
Menelusuri Rahasia dan Keunikan Budaya Pesantren

Fikrah Ulama Aceh : kontribusi karya pengkajian keislaman

Ringkasan Fiqih Ibadah Puasa Ramadhan Ultimate

Selamat Jalan Pejuang

Fiqih Ibadah Bagi Orang Sakit dan Bepergian

DASAR DAN ASAS TRANSAKSI EKONOMI BISNIS DAN KEUANGAN ISLAM

Ringkasan Fiqih Ibadah Puasa Ramadhan Hardcover Version

AL-UMM #11: Kitab Induk Fiqih Islam

MULTIKULTURALISME DALAM PANDANGAN ULAMA NUSANTARA

Fiqh Ibadah

Muro'atul Ibadah Fi At-Thoharah Wa Sholat

AL-UMM #15: Kitab Induk Fiqih Islam

Fikih Ibadah Madzhab Syafi'i

AL-UMM #2: Kitab Induk Fiqih Islam

Fiqih Ibadah

Al-Hikam

Dari Jilboobs Hingga Nikah Beda Agama

Berjumpa Allah Lewat Shalat

Kritik Terhadap Ilmu Fiqih Tasawuf Dan Ilmu

Kalam

AL-UMM #3: KITAB INDUK FIQIH ISLAM  
FIKIH PADA MADRASAH DALAM PENDEKATAN  
TEORI DAN PRAKTEK

AL-UMM #13: Kitab Induk Fiqih Islam

AL-UMM #5: Kitab Induk Fiqih Islam  
Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi

AL-UMM #16: Kitab Induk Fiqih Islam

AL-UMM #14: Kitab Induk Fiqih Islam  
Fiqh Ibadah

AL-UMM #9: Kitab Induk Fiqih Islam

AL-UMM #7: Kitab Induk Fiqih Islam

Kitab Lengkap Panduan Shalat

AL-UMM #4: Kitab Induk Fiqih Islam

Inti Fiqih Haji dan 'Umrah

FIQIH IBADAH

Ringkasan Fiqih Ibadah Puasa Ramadhan

AL-UMM #6: Kitab Induk Fiqih Islam

AL-UMM #8: Kitab Induk Fiqih Islam

PROFIL PESANTREN MAHASISWA ; Karakteristik

Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum,

Peran Pemimpin Pesantren

AL-UMM #10: Kitab Induk Fiqih Islam

*Downloaded  
from  
Kitab  
Fiqih  
Ibadah*  
[tafayor.com](http://tafayor.com)  
*by guest*

---

**MARLEE  
PRECIOUS**

---

**Fiqh Ibadah**  
Republika

Penerbit  
Praktik  
kehidupan  
multikultural  
sebenarnya  
sudah ada  
dalam  
masyarakat

Indonesia  
sejak dahulu.  
Hal ini  
sebagaimana  
teori yang  
mengatakan  
bahwa corak  
Islam yang

pertama kali masuk adalah Islam Sufistik yang bersifat inklusif, terbuka dan toleran terhadap masyarakat yang berbeda. Dari sinilah para Walisongo mengawinkan Islam dan budaya lokal sehingga dapat diterima secara luas oleh penduduk lokal. Ulama-ulama setelah generasi Walisongo juga mengikuti corak dakwah mereka yang inklusif dan toleran terhadap

perbedaan yang ada. Nilai-nilai multikultural ditransformasikan oleh para ulama nusantara melalui karyanya yang monumental. Karya kitab itu mencapai ratusan karya di berbagai bidang kajian keilmuan, khususnya tasawuf (dimensi mistik Islam) dan fiqh (dimensi hukum Islam). Dua disiplin ini kemudian menjadi dua disiplin pokok yang sangat besar pengaruhnya dalam

membentuk mind set (paradigma) masyarakat secara luas.  
**Kumpulan Tulisan “Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial”**  
 Republika Penerbit  
 Buku ini disusun agar dijadikan sebagai buku pegangan yang simpel dalam pengajaran fiqh ibadah yang sesuai dengan kitab-kitab fiqh mu’tabaroh yang bermadzabkan Syafi’i.  
PESANTREN DAN PENDIDIKAN KARAKTER :

Menelusuri  
Rahasia dan  
Keunikan  
Budaya  
Pesantren  
Republika  
Penerbit  
Tidaklah  
berlebihan  
bila Imam  
Syafi'i  
menamai  
kitabnya Al-  
'Um, yang  
berarti kitab  
Induk.  
Persoalan-  
persoalan fiqih  
keseharian  
mulai dari  
ibadah,  
munakahah,  
muamalah,  
dan siyasah,  
diuraikan  
detail dengan  
dalil-dalil yang  
bersumber  
dari Al-Qur'an,  
As-Sunnah,  
Ijma', dan  
Qiyas, dalam  
kitab yang  
menjadi  
rujukan utama  
ahlu sunnah  
wal jama'ah  
yang  
bermazhab  
Syafi'iyah ini.  
Bukan hanya  
itu, ulama-  
ulama  
sesudahnya  
pun  
menempatkan  
kitab ini  
sebagai  
rujukan utama  
dalam  
mengembang-  
kan fatwa-  
fatwa fikih  
kontemporer.  
Betul bahwa  
kitab al-'Um  
ini menjadi  
rujukan setiap  
muslim yang  
bermazhab  
Syafi'iyah.  
Akan tetapi,  
siapa pun,  
sesungguhnya  
, perlu  
mempelajari,  
mengkaji, dan  
memahami,  
fatwa-fatwa  
Imam Syafi'i  
yang ada  
dalam kitab  
ini. Sebagai  
pijakannya,  
kita  
laksanakan  
pesan Imam  
Syafi'i yang  
mengatakan  
bahwa, "Jika  
sebuah hadis  
bertentangan  
dengan  
perkataanmu,  
maka  
buanglah  
perkataanmu  
di belakang  
tembok."  
Tentunya,  
lebih-lebih lagi  
bila  
bertentangan  
dengan Al-  
Qur'an. Bila  
semua

mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika] *Fikrah Ulama Aceh : kontribusi karya pengkajian keislaman* Tangerang: Tira Smart Selain lengkap dan sempurna,

Islam juga agama yang lentur dan toleran. Islam sangat menghargai perbedaan pendapat selama masih dalam koridor yang bisa dipertanggungjawabkan; jelas sumbernya dan jelas pula alasannya. Dan, sesungguhnya perbedaan pendapat ini sudah ada sejak masa Rasulullah Saw, di mana beliau tidak menyalahkan sahabatnya ketika alasannya bisa diterima. Setidaknya

ada empat Madzhab fikih yang kita kenal; Hanafi, Maliki, AS-Syafi'i, dan Hambali. Ada banyak perbedaan di antara mereka, namun kesamaannya juga tak terhitung banyaknya. Demikianlah buku ini, meskipun membahas fikih ibadah menurut madzhab Asy-Syafi'i, tetapi penulisnya juga sering menyandingkan dan membandingkannya dengan pendapat-pendapat dari

tiga madzhab yang lain. Bahkan, jika ada perbedaan pendapat di antara para ulama sesama madzhab Asy Syafi'i pun, juga beliau sebutkan. Anda yang ingin memperbaiki praktik ibadah Thaharah, wudhu, shalat, zakat, puasa, dan haji; Anda yang menyukai fikih; dan khususnya Anda yang bersedzhab Asy Syafi'i, buku ini sangat cocok bagi Anda. - Pustaka Al-Kautsar

Publisher - **Ringkasan Fiqih Ibadah Puasa Ramadhan Ultimate** Gema Insani Apa yang ditulis oleh Mohammad Zakki menegaskan tentang pentingnya orang yang memiliki kepribadian berkarakter. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 yang

menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab". <i>Selamat Jalan Pejuang</i> Republika Penerbit Bagaimana cara wudhu dan mandi besar bagi orang yang kecelakaan? Apakah wanita haid dapat menyentuh dan membaca Aplikasi Al-Quran di gadget? Bolehkah shalat wajib di kendaraan? Apa hukum khitan bagi anak perempuan? Bagaimana cara mengqadha	shalat? Apakah hukum berhijab gaya "jilboobs"? Benarkah ada sunnah hubungan suami-istri di malam Jumat? Bagaimana hukum nikah beda agama? Pada mulanya, banyak pertanyaan ditujukan kepada Gus Awy-panggilan akrab penulis-melalui @awyyyyy. Jawaban "sang tuan rumah" dirasakan berbobot dan cocok, sehingga mengalirlah "tamu-tamu" penanya lainnya. Tak	heran, karena jawaban-jawaban pertanyaan itu berlandaskan kedalaman ilmu yang ia timba 10 tahun di Makkah. Buku ini merupakan "rumah baru" bagi jawaban-jawaban penulis yang telah diperluas dan disertai referensi. [Mizan, Noura Books, Tanya, Jawab, Agama, Islam, Indonesia] <b>Fiqih Ibadah Bagi Orang Sakit dan Bepergian</b> Republika Penerbit Tidaklah berlebihan
--	---	---

bila Imam Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqh keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya

itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembangkan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai

pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya



karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika] **DASAR DAN ASAS TRANSAKSI EKONOMI BISNIS DAN KEUANGAN ISLAM** GUEPEDIA Tidaklah berlebihan bila Imam Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqih keseharian

mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembang

kan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan

perkataan, maka buanglah perkataan di belakang tembok.”  
Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur’an. Bila semua mengedepankan Al-Qur’an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika , Penerbit Republika] *Ringkasan Fiqih Ibadah Puasa Ramadhan Hardcover Version* Republika Penerbit Tidaklah berlebihan bila Imam Syafi’i menamai kitabnya Al-‘Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqh keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur’an, As-Sunnah, Ijma’, dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama’ah yang bermazhab Syafi’iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembangkan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-‘Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi’iyah.

Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan

dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, kitab babon] AL-UMM #11: Kitab Induk Fiqih Islam WahyuQolbu Tidaklah berlebihan bila Imam

Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqih keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-

<p>ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembangkan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya , perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya,</p>	<p>kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena</p>	<p>perbedaan pemahaman. Insha Allah.  <u>MULTIKULTUR</u>  <u>ALISME</u>  <u>DALAM</u>  <u>PANDANGAN</u>  <u>ULAMA</u>  <u>NUSANTARA</u>          Republika Penerbit          Disusunya Buku resume fiqh ibadah yang sederhana ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa, akademisi dan masyarakat umum dalam memahami seputar ruang lingkup fiqh ibadah. Harapanya dapat bermanfaat bagi kalangan</p>
---	--	---

akademisi dan masyarakat luas untuk bisa menjadi referensi tambahan dalam memenuhi tujuan ibadahnya. Sehingga dapat mengantarkan pribadi yang taat beribadah kepada Allah S.W.T. Buku resume fiqh ibadah ini berisikan uraian ringkasan materi perkuliahan mata kuliah fiqh ibadah yang di kemas secara sistematis dengan gaya bahasa yang menarik dan

mudah untuk di pahami. Karena begitu pentingnya tuntunan ibadah, maka penulis menghadirkan buku resume fiqh ibadah ini bagi para mahasiswa, akademisi dan masyarakat umum agar dapat memahami teori dan kemudian mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-harinya. Selamat membaca... semoga keberkahan ilmu yang benar hadir dalam pribadi anda. Amiin.

### **Fiqh Ibadah**

LKIS PELANGI  
AKSARA

Hukum asal dalam persoalan ibadah merujuk kepada dua kaidah fikih sebagai berikut.

Pertama, “Prinsip dasar dalam bidang ibadah adalah mengikuti apa yang telah ditetapkan”.

Kedua, “Hukum asal dalam bidang ibadah adalah haram, sampai ada dalil yang membolehkannya.” Melalui kedua kaidah tersebut dalam pelaksanaan

ibadah harus berpola pada ajaran yang telah ditetapkan dan prinsip kehati-hatian sangat ditegaskan. Hal ini untuk menghindarkan dari perbuatan yang tergolong kepada bidah. Ibadah merupakan kewajiban setiap orang Islam yang telah balig dan berakal. Namun dalam menjalankannya, Allah Swt., selaku pembuat hukum (hakim) tidak membebani orang lain melainkan

sesuai dengan kesanggupannya. Inilah salah satu prinsip hukum Islam, yakni tidak tidak memberatkan ('adamul haraj). Seandainya memberatkan, tentu terdapat pembebanan di luar kesanggupannya (taklîf mâ lâ yutâq). Dan hal ini tidak mungkin terjadi, karena Allah sifatnya Maha Bijaksana dan Maha Adil ketika menetapkan suatu hukum. Prinsip tersebut dapat dipraktikkan dalam kondisi

tertentu yang memungkinkan seorang muslim tidak bisa melaksanakan ibadah secara sempurna. Misalnya dalam kondisi sakit, dan dalam perjalanan. Fikih Islam mengatur bagaimana cara seorang muslim melaksanakan ibadah dalam dua kondisi tersebut, baik terkait dengan bersuci, salat dan puasa. Buku ini menjadi solusi yang tepat sebagai panduannya. Di dalamnya memuat

aturan-aturan berdasarkan tuntunan Alquran, hadis, dan pendapat para ulama. Tujuannya selain untuk menambah wawasan bahwa ibadah itu mudah dilakukan, juga memperkuat keyakinan bahwa fikih Islam tidak menghendaki kesulitan. Selamat membaca !  
Muro'atul Ibadah Fi At-Thoharah Wa Sholat  
 Penerbit NEM  
 Tidaklah berlebihan bila Imam Syafi'i

menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqih keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-ulama

sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembangkan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya , perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya, kita

laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan	pemahaman. Insya Allah. Buku persembahkan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika] <i>AL-UMM #15: Kitab Induk Fiqih Islam</i> Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Kumpulan Tulisan "Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial" PENULIS: Mahasiswa UNUSIA Jakarta (Universits Nahdlatul Ulama Indonesia) Kampus B Semester Satu	Kelas FAI B ISBN: 978-602-443-854-8 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 226 halaman Sinopsis: Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial ini disusun oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Jakarta Kampus B. Buku ini disusun untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menciptakan karya tulis supaya hasil presentasi di dalam kelas
--	---	--



menjadi bermanfaat, sekaligus membudayakan generasi cinta akan literasi. Di dalam buku ini menerangkan tentang fiqih-fiqih dasar untuk dijadikan bahan bacaan maupun referensi setiap mahasiswa maupun pelajar yang masih awal belajar tentang keagamaan dalam hal ini tentang fiqih ibadah. Pembahasan buku ini di bagi menjadi 14 bab. Bab I tentang pengertian ibadah, hakekat ibadah, prinsip dan tujuan ibadah dan hikmah perspektif empat madzhab. Bab II penjelasan tentang Thaharah, Bab III menjelaskan tentang Wudhu, Tayamum dan Mandi Besar, Bab IV Sholat 5 Waktu, Bab V Sujud dan Sholat Sunah, Bab VI menjelaskan Puasa Ramadhan, Bab VII menjelaskan tentang Berbagai macam puasa sunah, hikmah dan manfaat puasa, Bab VIII penjelasan Zakat Bab IX mengenai Zakat Profesi dan Wakaf Tunai, Bab X tentang Haji Dasar Persyaratan dan Tata caranya, Bab XI Pengulasan Jenazah, Bab XII menjelaskan Umroh, Bab XIII Sunah Bid'ah, Bab XIV menejelaskan tentang Hikmah Serta Rahasia Berbagai Ibadah dalam Islam. Dari penjelasan yang sudah ditulis oleh

para mahasiswa ini, diharapkan kita masyarakat muslim di Indonesia, tidak lagi saling menyalahkan adat tata cara ibadah mana yang paling benar. Akan tetapi ibadah yang paling benar adalah ibadah yang sesuai syariat Islam sesuai dengan al-Quran hadits, sejalan dengan kaidah fiqh dan ushul fiqhnya, tentu harus melalui guru yang sudah ditashih oleh gurunya menyambung sampai sanad

Rasulullah saw, bukan hanya belajar dari situs google, maupun website lain yang tidak jelas sanad referensinya.  
 Email : guepedia@gmail.com WA di 08128760250  
 8 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys  
Fikih Ibadah Madzhab Syafi'i CV.  
 Naskah Aceh  
 Tidaklah berlebihan bila Imam Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk.  
 Persoalan-

persoalan fiqh keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama

dalam mengembangkannya fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis

bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahkan Republika Penerbit

[Republika, bukurepublika, Penerbit Republika]  
**AL-UMM #2: Kitab Induk Fiqih Islam**  
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Fiqih Ibadah  
 Penulis : Dr. H. Ma'sum Anshori, MA  
 Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-460-3 Terbit : Februari 2021  
 www.guepedia.com Sinopsis : Manusia diciptakan Allah untuk beribadah dan mengabdikan kepada-Nya,

dan cara-cara ibadah dan pengabdian yang benar dan utama, telah dituntunkannya di dalam wahyu-Nya dan dicontohkan oleh utusan-Nya, Baginda Nabi Muhammad SAW. Buku ini merangkum pengetahuan tentang sebagian ibadah utama (mahdhah), seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Awalnya penulisan buku ini diniatkan untuk pembelajaran bagi para

mahasiswa di tingkat Perguruan Tinggi Islam. Namun demikian, buku ini juga pantas untuk dibaca dan dipelajari di tengah khalayak yang lebih luas. Terlebih di era industri 4.0 sekarang ini, kebutuhan manusia (Muslim) terhadap ibadah menjadi niscaya guna mendapatkan kebahagiaan spiritual. Tentu saja buku ini bukan sekadar rangkuman keilmuan yang memberikan

kekayaan intelektual dan menambah khazanah keilmuan Islam. Terpenting dari semua itu, buku mengajak setiap Muslim untuk sadar mengamalkan ibadah. Tanpa pengamalan ibadah, janji-janji manis yang ditawarkan ibadah, tidak akan mungkin bisa diperoleh. Hanya dengan ibadah, kehidupan menjadi sangat dekat dengan kebahagiaan spiritual.  
www.guepedia

.com Email : guepedia@gmail.com WA di 08128760250 8 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

**Fiqih Ibadah**  
Gema Insani  
Buku ini memuat 28 tema kajian Islam yang disampaikan oleh KH. Ahmad Hasyim Muzadi. Dibingkai dalam lima topik pokok, yaitu seputar akidah, syariah, akhlak, pendidikan dan wawasan nasionalisme.

**Al-Hikam**  
wawasan Ilmu idaklah

berlebihan bila Imam Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqh keseharian mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini.

Bukan hanya itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembangkan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab

ini. Sebagai pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan perkataanku, maka buanglah perkataanku di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat

Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, kitab babon] **Dari Jilboobs Hingga Nikah Beda Agama** Media Sains Indonesia Tidaklah berlebihan bila Imam Syafi'i menamai kitabnya Al-'Um, yang berarti kitab Induk. Persoalan-persoalan fiqih keseharian

mulai dari ibadah, munakahah, muamalah, dan siyasah, diuraikan detail dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas, dalam kitab yang menjadi rujukan utama ahlu sunnah wal jama'ah yang bermazhab Syafi'iyah ini. Bukan hanya itu, ulama-ulama sesudahnya pun menempatkan kitab ini sebagai rujukan utama dalam mengembang

kan fatwa-fatwa fikih kontemporer. Betul bahwa kitab al-'Um ini menjadi rujukan setiap muslim yang bermazhab Syafi'iyah. Akan tetapi, siapa pun, sesungguhnya, perlu mempelajari, mengkaji, dan memahami, fatwa-fatwa Imam Syafi'i yang ada dalam kitab ini. Sebagai pijakannya, kita laksanakan pesan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa, "Jika sebuah hadis bertentangan dengan

perkataanmu, maka buanglah perkataanmu di belakang tembok." Tentunya, lebih-lebih lagi bila bertentangan dengan Al-Qur'an. Bila semua mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka tidak akan ada lagi perselisihan di antara umat Islam hanya karena perbedaan pemahaman. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika

, Penerbit Republika, kitab babon] *Berjumpa Allah Lewat Shalat* Deepublish Islam adalah agama rahmatan lil 'alamin, nilai-nilai ajarannya selalu dapat diterima pada setiap zaman. Ajaran Islam itu tinggi dan tidak ada yang bisa menandinginya, sehingga merupakan suatu hal yang bijak jika pemerintah menjadikan pendidikan agama Islam menjadi salah satu komponen yang dipelajari

secara berkesinambungan dalam dunia pendidikan normal di Indonesia. Bahkan menjadi mata pelajaran wajib di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib pada perguruan tinggi,

sekalipun pada perguruan tinggi umum. Pada dasarnya pendidikan agama di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan agama yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Perguruan

tinggi umum telah terukir dalam sejarah pendidikan di tanah air sejak awal hadirnya perguruan tinggi di negeri ini. Bermula dari mata kuliah yang dianggap kehadirannya tidak diperlukan hingga dijadikan sebagai mata kuliah wajib.